

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT HUDATAMA

A. Sejarah BMT Hudatama

BMT Hudatama berdiri dengan dasar pelaksanaan prinsip syariah yang operasinya didasarkan atas perekonomian Islam. Dalam memulai menyusun calon pendiri, tim SPESIAL (Studi Pembangunan Ekonomi dan Sosial) memberikan penyuluhan di Masjid al- Huda, sehingga terbentuklah tim kecil yang terdiri dari para pemuda yayasan Al-Huda.

Dari yayasan Al- Huda merekomendasikan beberapa orang untuk menjadi pengurus dengan persyaratan tertentu, seperti berakhlak nobuwah (siddiq, amanah, fatonah, dan tabligh), serta pengurus harus memiliki visi dan misi untuk bekerja keras mengembangkan BMT. Calon pengurus dan pengelola melakukan pertemuan untuk mematangkan persiapan, mulai dari calon pendiri, modal, dan tempat perizinan. Akhirnya BMT Hudatama berdiri tanggal 2 Oktober 1998, berkantor pusat di jalan Tumpang Raya No. 104 Semarang. BMT Hudatama merupakan nama akomodatif dari beberapa orang dan tim pengelola yang berasal dari gabungan Hudatama, dengan arti petunjuk utama. Harapan dari BMT agar dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat umumnya dan khususnya pada pihak - pihak yang terlibat di dalamnya.

Perizinan BMT menggunakan badan hukum koperasi, sehingga syarat-syarat badan hukum koperasi harus terpenuhi diantaranya adalah pendiri minimal 20 orang. Setelah melalui pendekatan oleh berbagai pihak, maka terkumpul pendiri koperasi Hudatama sejumlah 31 orang. Pengajuan perijinan (badan hukum) dilakukan ke Kendap Koperasi dan UKM Kota Semarang (sekarang Dinas Koperasi dan UKM). Setelah dilakukan peninjauan lapangan dan telah memenuhi syarat, maka pada tanggal 23 Maret 1999 badan hukum Koperasi Hudatama dikeluarkan dengan Surat Keputusan Nomor : 1233/BH/KWK.11.30/III/99. Sehingga BMT Hudatama dinyatakan secara resmi menjadi lembaga usaha yang legal.

Secara badan hukum diterima, tantangan berikutnya adalah bagaimana usaha ini dapat berjalan dengan baik. Perjuangan panjang menanti didepan, dan harus dihadapi, diatasi dan diselesaikan. Pergantian pengelola mulai dari yang meninggal, menikah dan karena faktor lain. Baru pada peringatan hari jadi kota Semarang yang ke-455 BMT Hudatama mendapat penghargaan sebagai koperasi berprestasi yang menerima dana bergulir sebagai juara III.

LEGALITAS

1. Badan Hukum : 0233/BH/KWK.11-30/III/99
2. NPWP : 1.997.283.5-503
3. SIUP : 1218/11.01/PK/X/2000
4. TDP : 11.01.2.52.00.547

5. Ijin Domisili :500/151 Tanggal 25 Oktober 2000.¹

B. Visi dan Misi BMT Hudatama

1. Visi BMT Hudatama

Visi BMT hudatama menjadi lembaga keuangan syari'ah kebanggaan umat yang amanah, sehat, dan profesional dengan mengembangkan pola kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi umat dalam kerangka dakwah.

2. Misi BMT Hudatama

- a. Memberikan layanan jasa keuangan syariah dengan amanah dan professional
- b. Meningkatkan peran pemberdayaan ekonomi ummat
- c. Mengokohkan peran Dakwah Bilhaal kepada Masyarakat

C. Struktur Organisasi BMT Hudatama

1. Pengurus

Ketua	: Ir. H. M Saleh, M.Si
Wakil	: Ir. Hj. Lies Herawati
Sekretaris	: H. Nursodik, S.Pd
Bendahara	: Dra. Hj. Suhermini, M.Si

2. Pengawas

Ketua	: Drs.H.Mahno Rahardjo
-------	------------------------

¹ Modul BMT Hudatama

- Anggota : Ir. H. Suharto M dan Drs. H. Suroto HS
3. Pengawas Syariah
- Ketua : DR.Drs. H. Haerudin, M.T
- Anggota : H. Syamsudin Salim, M.Ag
4. Manajer Umum : Khoiridin, S.Pd
5. Manajer Baitul Maal : Nur Malik Saefudin, S.Ag
6. Manajer Pemasaran : Robi Aryanto, SE
7. Manajer Operasional : Bancol Abdul Rahman, SE
8. Kepala Cab Mangkang : Nur Malik Saefudin, S.Ag
9. Kepala Cab Utama Sampangan : Bubun Khoirudin, SE
10. Kepala Cab Tembalang : Tri Wiyanto, S.Sos
11. Kepala Cab Semarang Barat : Dayanaji Gati P,SE
12. Kepala Bidang Baitul Maal : Indah K, Amd
13. Kabag Pemasaran : David Budhi P,SE
14. Kabag Operasional : Suci Rahardian, SE
15. Teller : 1. P. Aprilia, SS
2. Hani'am M, A.Md
3. Pudji Lestari, S.Pdi
16. Accounting : Herry AT, SE
17. Administrasi Pembiayaan : Indah K, A.Md
18. Bagian Umum : 1. Maryatun(operasional)
2. Juweni (Satpam)

Struktur organisasi BMT Hudatama terdiri dari:²

1. Pengurus

Pengurus BMT Hudatama mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menentukan arah kegiatan dan mengelola keseluruhan proses Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam rangka mengemban visi dan misi Koperasi serta pencapaian tujuan BMT
- b. Melakukan pengawasan dan memonitoring terhadap pelaksanaan kebijakan atas pengelolaan usaha BMT yang dijalankan Manajer
- c. Memproses penentuan anggota dan meneliti berhentinya anggota untuk selanjutnya meminta persetujuan Rapat Anggota
- d. Mengatur mekanisme pembinaan terhadap sistem organisasi keanggotaan secara menyeluruh dan terpadu antara bidang spiritual dan material.

Tugas pengurus BMT Hudatama :

- a. Menyelenggarakan Rapat Anggota
- b. Mengajukan Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) BMT untuk dimintakan persetujuan dalam rapat anggota
- c. Menerima laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang dijalankan manajer setiap bulan
- d. Menyelenggarakan dan memelihara buku daftar anggota , buku daftar pengurus, dan buku lainnya yang diperlukan

² Modul. *Ibid.*

- e. Memutuskan penerimaan dan penolakan calon anggota baru serta memperhatikan anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
- f. Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.

2. Pengawas

Pengawas BMT Hudatama mempunyai fungsi untuk mengawasi jalannya kegiatan usaha BMT agar tetap berjalan sesuai dengan ketentuan , arah, dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota.

Tugas Pengawas yaitu :

- a. Memberikan penilaian terhadap keputusan - keputusan kegiatan BMT
- b. Mengawasi dan menjaga agar pelaksanaan operasional kegiatan BMT sesuai dengan ketentuan , arah, dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota
- c. Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan pengelola atau manajer untuk pengajuan BMT
- d. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap pengelola BMT
- e. Membuat hasil laporan pengawasan BMT kepada Rapat Anggota

3. Pengelola

- a. Manajer

Fungsi manajer yaitu :

- 1) Memimpin organisasi dan mengelola keuangan baitul Maal Wat

Tamwil (BMT). Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan pembiayaan melalui mekanisme atau forum komite pembiayaan.

- 2) Melakukan pengendalian atau pembinaan terhadap pengembalian pembiayaan
- 3) Menandatangani berbagai berkas atau dokumen transaksi keuangan BMT
- 4) Menyiapkan laporan keuangan koperasi secara berkala (bulanan, triwulan, dan tahunan)

Tugas manajer yaitu :

- 1) Membina dan menjaga hubungan baik atau hubungan kerjasama secara positif dengan lembaga terkait baik instansi pemerintah maupun Swasta
- 2) Memberikan arahan dan bimbingan terhadap staf di bawahnya berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan
- 3) Menjaga agar BMT dapat mencapai target kuantitatif dan kualitatif serta mampu memberikan tingkat pelayanan yang tinggi dengan tetap menjaga segala resiko
- 4) Mengembangkan kemampuan diri maupun staf dibawahnya melalui program pelatihan dan pengembangan terencana

b. Kabag Pembiayaan

Fungsi kabag pembiayaan yaitu untuk tercapainya produk-produk BMT baik funding maupun lending sesuai dengan target

kinerja yang telah ditentukan.

Tugas Kabag Pembiayaan :

- 1) Melaksanakan tugas khusus yang diberikan manajer
- 2) Mengembangkan kemampuan diri melalui training intern maupun ekstern
- 3) Memecahkan keluhan-keluhan dari nasabah
- 4) Melakukan proses pembiayaan sesuai Standar Operasional prosedur (SOP) yang berlaku
- 5) Melakukan survey terhadap calon penerima pembiayaan , baik menyangkut kelayakan usaha, jaminan, dan lain - lain.

c. Kabag Operasional

Fungsi Kabag Operasional yaitu :

- 1) Memimpin kegiatan BMT pada bagian Tata Usaha sesuai dengan garis kebijakan yang digariskan oleh Manajemen BMT
- 2) Melakukan koordinasi seluruh staf operasional BMT
- 3) Melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi atau pembukuan yang efektif dan efisien.

Tugas Kabag operasional :

- 1) Menyusun budget (rencana anggaran) bulanan, triwulan, dan tahunan perusahaan
- 2) Membuat laporan realisasi budget
- 3) Membuat laporan realisasi rekonsiliasi
- 4) Mengatur cash flow

- 5) Mengadministrasikan jaminan
- 6) Melakukan pembayaran angsuran kepada pihak ketiga dan asuransi
- 7) Membantu bagian pembiayaan mencetak akad pembiayaan
- 8) Membuat laporan keuangan harian, bulanan, triwulan, dan tahunan perusahaan
- 9) Menghitung bagi hasil seluruh simpanan anggota (calon anggota)
- 10) Menilai prestasi kerja karyawan bagian Tata Usaha dan mengatur kerumah tanggaan
- 11) Mengintegrasikan atau konsolidasi neraca

d. Administrasi

Fungsi bagian administrasi yaitu melakukan pendokumentasian (kearsipan) dan bertanggung jawab atas kelengkapan data bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Tugas bagian administrasi :

- 1) Melakukan tugas - tugas khusus yang diberikan manajer
- 2) Memonitor pengadaan alat tulis kantor, barang-barang percetakan dan peralatan kantor lainnya
- 3) Membuat laporan aset KJKS
- 4) Melakukan proses pencairan pembiayaan
- 5) Membuat analisis laporan keuangan Neraca atau laba Rugi untuk dilaporkan kepada manajer KJKS

e. Teller

Fungsi teller yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah baik penabung ataupun peminjam.

Tugas Teller yaitu :

- 1) Memberikan pelayanan kepada nasabah baik penarikan maupun penyetoran (simpanan maupun pembiayaan)
- 2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari
- 3) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan ataupun simpanan yang telah disetujui oleh manajer
- 4) Menghitung uang tunai dari staf pemasaran lending, maupun staf pemasaran funding
- 5) Membuat laporan transaksi harian
- 6) Mengirim dan menyerahkan laporan transaksi ke bagian administrasi dan keuangan
- 7) Mencatat data pembiayaan yang disetujui maupun yang tidak disetujui.

f. Marketing

Fungsi marketing yaitu mempromosikan dan menawarkan produk-produk pembiayaan BMT Hudatama Semarang, baik di BMT maupun terjun langsung ke lapangan. Bagian marketing ini juga membawahi jangkar yaitu petugas lapangan yang melaksanakan sistem jemput bola, dimana petugas mendatangi langsung nasabah untuk meminta angsuran yang telah jatuh tempo atau sibuk dan tidak

bisa datang langsung ke BMT.

Tugas marketing yaitu :

- 1) Membuat terobosan mencari sumber-sumber dana alternatif
- 2) Membuat atau mengevaluasi produk-produk BMT agar sesuai dengan kebutuhan pasar
- 3) Menyusun strategi sosialisasi, promosi, untuk meningkatkan penjualan produk
- 4) Melakukan survey terhadap calon penerima pembiayaan
- 5) Menagih angsuran yang terlambat membayar

D. Produk atau Jasa BMT Hudatama

Dalam hal pengelolaan usaha syariah BMT Hudatama mempunyai beberapa produk-produk dan jasa perbankan.

Adapun produk-produk dan jasa BMT Hudatama adalah sebagai berikut:³

1. Produk Simpanan

Produk simpanan yang dikelola BMT Hudatama yaitu :

a. SAHABAT (Simpanan Suka rela Anggota)

Sahabat adalah simpanan sukarela anggota dengan akad mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha , maupun investasi.

Keistimewaan *Sahabat* yaitu :

- 1) Bagi hasil menarik

³ Brosur BMT Hudatama

- 2) Dapat dengan leluasa dalam melakukan transaksi
- 3) Bebas biaya
- 4) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan

b. SISUKA (Simpanan Berjangka)

Sisuka adalah simpanan investasi dengan akad mudharabah berjangka dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.

Jangka Waktu SISUKA	Nisbah
3 Bulan	40% : 60%
6 Bulan	45% : 55%
1 Tahun	50% : 50%

Keistimewaan *Sisuka* :

- a) Bagi hasil kompetitif
 - b) Bebas biaya
 - c) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan
 - d) Mendapatkan souvenir cantik
- c. SISUQUR (Simpanan untuk Qurban)

Sisuqur adalah simpanan anggota dengan akad wadiah yadh dhamanah yang dirancang khusus untuk mempersiapkan ibadah qurban.

Keistimewaan *Sisuqur* :

- a) Sebagai bagian dari investasi akhirat

- b) Mendapatkan bagi hasil / bonus setiap bulannya
 - c) Memudahkan rencana ibadah qurban
 - d) Bebas biaya
- d. SIMSUS (Simpanan Khusus)

Simsus adalah simpanan khusus investasi anggota yang bertujuan untuk penguatan modal BMT dan berhak atas bagian SHU sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keistimewaan *Simsus* :

- a) SHU menarik
 - b) Investasi jangka panjang
 - c) Dapat dipindahtangankan
 - d) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan
 - e) Mendapatkan souvenir cantik
- e. SIRENCANA

Sirencana adalah simpanan dengan akad wadiah yaddlomanah yang bertujuan untuk membantu anggota untuk mewujudkan cita- citanya, misalnya: sekolah anak, persiapan pensiun, umroh, haji, kepemilikan rumah, dan lain - lain.

Keistimewaan *sirencana*:

- a) Jangka waktu dan penggunaan simpanan sesuai dengan keinginan anggota
- b) Besarnya setoran simpanan sesuai kemampuan anggota
- c) Mendapatkan bagi hasil / bonus setiap bulan

- d) Bebas biaya administrasi
- e) Konsultasi perencanaan
- f. DANA AMANAH

Dana amanah adalah dana yang berupa zakat, infaq, shadaqah. Dana ini akan disalurkan kepada yang berhak menerimanya dalam bentuk pembiayaan kebajikan (Qordhul hasan), pengembangan Sumber Daya manusia, dan bantuan sosial lainnya.

2. Produk Pembiayaan

BMT Hudatama memberikan pembiayaan dalam bentuk :

- a. Pembiayaan modal kerja, seperti membeli barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya
- b. Pembiayaan investasi, seperti untuk membeli mesin, alat -alat, sarana transportasi, sewa tempat usaha dan lainnya.
- c. Pembiayaan konsumtif, seperti membangun atau merehab rumah, melengkapi perabot rumah dan lain sebagainya.

Akad yang digunakan yaitu :

- a. Mudharabah (bagi hasil)

Dimana pembiayaan dilakukan dengan BMT sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan anggota atau nasabah sebagai pengelola atau yang melakukan kegiatan usaha. Pembiayaan mudharabah ini bersifat *trusty finance* (kepercayaan penuh) dimana BMT memberikan kepercayaan penuh kepada pengelola untuk

menjalankan usaha berdasarkan modal yang diberikan, dan BMT tidak ikut campur dalam pengelolaannya.

BMT bertindak sebagai *mudhorib* dan anggota/nasabah sebagai penyimpan. Maka dalam operasi pembiayaan, perannya menjadi terbalik. BMT bertindak sebagai *Shohibul Maal* dan anggota/nasabah (penerima pembiayaan) sebagai *mudhorib* yang menjalankan usaha dan manajemennya.

Hasil keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dalam bentuk nisbah tertentu dari keuntungan pembiayaan. Sedangkan jika pengelolaan usaha mengalami kerugian, BMT menanggung semua kerugian modal usaha, sedangkan nasabah menanggung kerugian waktu dan manajemen.

b. Murabahah (jual beli)

Secara sederhana mudharabah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati kedua pihak, harus menyepakati harga jual dan waktu pembayaran. BMT bertindak sebagai penjual tetapi dilakukan tidak secara langsung. BMT hanya menalangi (menyediakan dana) untuk pembelian barang modal yang diajukan oleh anggota nasabah untuk kemudian anggota/nasabah tersebut membeli sendiri barang modal yang dikehendaki.

Jumlah kewajiban yang harus dibayar kepada BMT oleh anggota ialah jumlah modal barang dan *mark-up* (keuntungan) yang

telah disepakati. BMT mendapat keuntungan dari harga barang yang dinaikkan.

c. Ijarah (sewa menyewa)

Yaitu bentuk pembiayaan di BMT dimana BMT memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota/nasabah sebagai penyewa, dan memberi kepadanya kesempatan untuk mengambil kemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada obyek transaksinya.

Persyaratan yang harus dilengkapi untuk mengajukan pembiayaan:⁴

Data Diri Pemohon :

- a) Fotokopi KTP suami istri
- b) Fotokopi Kartu Keluarga
- c) Fotokopi akta nikah
- d) Fotokopi slip gaji/bukti penghasilan

Data Jaminan :

- a) Jaminan Sertifikat : Sertifikat SHM/SHGB, SPPT&STTS
PBB, denah & foto lokasi

⁴ Brosur. *Ibid.*

b) Jaminan Kendaraan : Fotokopi BPKB, STNK, foto jaminan

Yang perlu diperhatikan:

- a) Sertifikat yang bukan namanya sendiri harus ada Tuna Waris dari Kelurahan
- b) Jaminan sertifikat harus dilampurkan PBB (surat Pajak Bumi dan Bangunan)
- c) Setiap pengajuan harus ada tanda tangan suami atau istri atau orang tua (bagi yang belum menikah).

E. Keberadaan Nasabah di BMT Hudatama

Keberadaan jumlah nasabah di BMT Hudatama dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. BMT Hudatama mempunyai anggota dan nasabah pembiayaan yang terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang bermacam-macam usahanya.

Namun keberadaan tingkatan usaha anggota dan nasabah BMT Hudatama sebagian besar berasal dari perorangan (pedagang, karyawan, dll) tersebut khususnya para anggota, nasabah, dan calon nasabah usahanya antara lain: Pengusaha, Konveksi, Garmer, Petani, dll.

Sedangkan nasabah BMT Hudatama Semarang berasal dari berbagai kalangan seperti diantaranya:⁵

⁵ Data Nasabah BMT Hudatama Per Desember 2012

- a. Lembaga Pendidikan (TK, SD, MI, SMP, SMA, dan TPQ)
- b. Perorangan (pedagang, ibu rumah tangga, dan karyawan)
- c. Badan Usaha atau kelompok (perusahaan dan perindustrian)
- d. Instansi Pemerintah (balai desa, kecamatan, dan Puskesmas)
- e. Anggota masyarakat lainnya